



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMAH AKHIR NERS

**PENERAPAN TERAPI DZIKIR DAN TERAPI MENGGAMBAR
TERHADAP PENURUNAN TANDA DAN GEJALA HALUSINASI
PENDENGARAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DI WILAYAH PUSKESMAS PURBARATU**

DINI FITRIYANI
NIM. P2.06.20.6.25.011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners. Penulisan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Profesi Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. H. Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp.Kep.J, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya sekaligus penguji I yang telah memberikan arahan serta kritik dan sarannya dalam penyusunan karya tulis ilmiah ners ini .
3. Ida Rosdiana, M.Kep., Ns., Sp.Kep.MB, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Dr. Peni Cahyati TP, SKp., M.Kes., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta kritik dan sarannya dalam penyusunan karya tulis ilmiah ners ini.

5. Ade Nina, S.Kep., Ners selaku CI penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta kritik dan sarannya dalam penyusunan karya tulis ilmiah ners ini.
6. Orang tua saya yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara material dan moral.
7. Rekan-rekan sejawat dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners masih mempunyai kekurangan, sehingga peneliti menerima kritik dan saran yang membangun untuk Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.

Akhir kata, peneliti berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Ilmiah Ners ini membawa manfaat bagi penulis maupun pembaca

Tasikmalaya, 19 Juni 2026

Penulis

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, 19 Juni 2026

Penerapan Terapi Dzikir Dan Terapi Menggambar Terhadap Penurunan Tanda Dan Gejala Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia Di Wilayah Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya

Dini Fitriyani, Peni Cahyati

INTISARI

Halusinasi pendengaran merupakan salah satu gejala yang sering dialami pasien skizofrenia dan dapat mengganggu persepsi, pikiran, serta perilaku pasien. Tujuan karya ilmiah akhir ners ini adalah menggambarkan penerapan terapi dzikir dan terapi menggambar terhadap penurunan tanda dan gejala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya. Terapi dzikir merupakan terapi psikoreligius yang membantu meningkatkan ketenangan dan kontrol diri, sedangkan terapi menggambar merupakan terapi aktivitas yang membantu pasien mengekspresikan perasaan serta mengalihkan perhatian dari stimulus halusinasi. Metode yang digunakan adalah studi kasus pada dua pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran. Intervensi diberikan selama tiga hari kunjungan melalui penerapan terapi dzikir dan terapi menggambar. Hasil menunjukkan adanya penurunan tanda dan gejala halusinasi pada kedua pasien. Pada Tn. H skor halusinasi menurun dari 15 menjadi 8, sedangkan pada Tn. O menurun dari 18 menjadi 13. Selain itu, pasien tampak lebih tenang, mampu berkonsentrasi, berkurangnya perilaku berbicara sendiri, serta lebih mampu mengontrol halusinasi yang dialami. Kesimpulannya, penerapan terapi dzikir dan terapi menggambar membantu menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia dan dapat digunakan sebagai intervensi pendukung dalam asuhan keperawatan jiwa. Disarankan agar pasien dan keluarga melanjutkan terapi secara mandiri serta tenaga kesehatan dapat mengintegrasikan terapi ini sebagai pendamping terapi farmakologis dalam pelayanan kesehatan jiwa.

Kata kunci: terapi dzikir, terapi menggambar, halusinasi pendengaran, skizofrenia.

**TASIKMALAYA HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH
NURISNG PROFESSIONAL EDUCATION STUDY PROGRAM**

Final Scientific Work of Nurse, June 19 2026

The Application Of Dhikr Therapy And Drawing Therapy Towards The Reduction Of Signs And Symptoms Of Auditive Hallucinations In Schizophrenia Patients In The Purbaratu Public Health Center Area, Tasikmalaya City

Dini Fitriyani, Peni Cahyati

ABSTRACT

Auditory hallucinations are one of the most common symptoms experienced by patients with schizophrenia and can interfere with perception, thinking processes, and behavior. This final nursing scientific project aimed to describe the application of dhikr therapy and drawing therapy in reducing the signs and symptoms of auditory hallucinations among patients with schizophrenia in the working area of Purbaratu Public Health Center, Tasikmalaya City. Dhikr therapy is a psychoreligious intervention that helps improve calmness and self-control, while drawing therapy is an activity therapy that enables patients to express their feelings and divert attention from hallucinatory stimuli. The method used was a case study involving two patients with schizophrenia who experienced sensory perception disturbances: auditory hallucinations. The interventions were conducted over three home visits through the implementation of dhikr therapy and drawing therapy. The results showed a reduction in the signs and symptoms of hallucinations in both patients. The hallucination score of Mr. H decreased from 15 to 8, while that of Mr. O decreased from 18 to 13. In addition, the patients appeared calmer, showed improved concentration, demonstrated reduced self-talking behavior, and were better able to control their hallucinations. In conclusion, the application of dhikr therapy and drawing therapy helped reduce the signs and symptoms of auditory hallucinations in patients with schizophrenia and can be used as a supportive intervention in psychiatric nursing care. It is recommended that patients and families continue these therapies independently and that healthcare providers integrate them as complementary interventions alongside pharmacological treatment in mental health services.

Keywords: *dhikr therapy, drawing therapy, auditory hallucinations, schizophrenia.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
1. Tujuan Umum	8
2. Tujuan Khusus	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	11
A. Konsep Dasar Penyakit.....	11
1. Definisi Skizofrenia	11
2. Klasifikasi Skizofrenia.....	11
3. Etiologi Skizofrenia	14
4. Faktor Resiko Skizofrenia.....	14
5. Tanda dan Gejala Skizofrenia.....	16

6. Komplikasi Skizofrenia	17
7. Penatalaksanaan Skizofrenia.....	19
B. Konsep Halusinasi	21
1. Definisi Halusinasi.....	21
2. Etiologi Halusinasi.....	22
3. Tanda dan Gejala Halusinasi	25
4. Fase Terjadinya Halusinasi	26
5. Jenis- Jenis Halusinasi	28
6. Komplikasi Halusinasi	29
7. Penatalaksanaan Halusinasi	30
8. Web Of Causation.....	33
C. Konsep Intervensi Keperawatan.....	34
1. Terapi Dzikir	34
2. Terapi Menggambar.....	38
3. Kombinasi Terapi Dzikir dan Terapi Menggambar.....	42
D. Konsep Asuhan Keperawatan.....	44
1. Pengkajian.....	45
2. Diagnosa Keperawatan	49
3. Intervensi Keperawatan	50
4. Implementasi Keperawatan.....	52
5. Evaluasi Keperawatan.....	52
E. Kerangka Teori	54
BAB III GAMBARAN KASUS.....	55
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	55
B. Resume Asuhan Keperawatan Pasien 1 dan Pasien 2	56
1. Pengkajian.....	57
2. Rumusan Diagnosa Keperawatan	59
3. Intervensi Keperawatan	60
4. Implementasi Keperawatan.....	61

5. Evaluasi Keperawatan.....	66
C. Gambaran Pelaksanaan Tindakan.....	71
D. Gambaran Respon Atau Perubahan Pada Pasien.....	72
BAB IV PEMBAHASAN.....	76
A. Gambaran Tahapan Pelaksanaan Proses Keperawatan	76
1. Pengkajian.....	76
2. Diagnosa Keperawatan	81
3. Intervensi Keperawatan	83
B. Gambaran Pelaksanaan Tindakan.....	84
1. Pelaksanaan Terapi Dzikir	84
2. Pelaksanaan Terapi Menggambar	87
C. Gambaran Respon Atau Perubahan Pada Pasien Jiwa Yang Mengalami Halusinasi Pendengaran.....	89
1. Respon terhadap Terapi Dzikir	89
2. Respon Terhadap Terapi Menggambar.....	92
D. Kesenjangan Pada Kedua Pasien Jiwa Yang Dilakukan Tindakan Pemberian Terapi Dzikir Dan Terapi Menggambar	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pengkajian.....	57
Tabel 3. 2 Rumusan Diagnosa Keperawatan	59
Tabel 3. 3 Intervensi Keperawatan.....	60
Tabel 3. 4 Implementasi Keperawatan.....	61
Tabel 3. 5 Evaluasi Keperawatan.....	66
Tabel 3. 6 Gambaran Pelaksanaan Tindakan	72
Tabel 3. 7 Gambaran Respon atau Perubahan Pada Pasien	73
Tabel 3. 8 Instrumen Tanda Gejala Halusinasi Tn. O dan Tn. H.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Web Of Caution	33
Gambar 2. 2 Kerangka Teori.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kesiapan Menjadi Responden	111
Lampiran 2 Lembar Instrumen Halusinasi (1)	112
Lampiran 3 Lembar Instrumen Halusinasi (2)	113
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Pengambilan Kasus.....	114
Lampiran 5 Surat Balasan Pengambilan Kasus	115
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian Puskesmas	116
Lampiran 7 SOP Terapi Dzikir	117
Lampiran 8 SOP Terapi Menggambar	118
Lampiran 9 Dokumentasi Asuhan Keperawatan Jiwa Tn. O	121
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan	172
Lampiran 11 Lembar Bimbingan KIAN	174
Lampiran 12 Riwayat Hidup	176